

## ABSTRAK

Astri, Priska. 2020. *Alih Kode dalam Homili Perayaan Misa Mingguan di Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Yogyakarta Periode Agustus-Oktober 2019*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang alih kode yang terdapat dalam homili perayaan misa mingguan di Paroki Santo Yohanes Pringwulung. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan wujud alih kode, maksud alih kode dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam tuturan homili perayaan misa mingguan di Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Yogyakarta.

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskripsi kualitatif menggunakan metode simak dengan mendeskripsikan frasa, klausa dan kalimat yang telah direkam. Subjek pada penelitian ini adalah para pemuka agama Katolik (Romo/Pastur) yang menyampaikan homili di Gereja Santo Yohanes Pringwulung dan Kapel Santo Robertus Bellarminus Yogyakarta. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yaitu berupa frasa, klausa dan kalimat yang diungkapkan oleh pemuka agama Katolik selama homili berlangsung, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik observasi dengan cara merekam, mengamati, mencatat dan wawancara. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan transkrip data, tabulasi, triangulasi dan analisis data secara mendalam.

Simpulan dari analisis data dalam penelitian ini adalah terdapat 92 data yang sudah ditabulasikan dan dianggap absah oleh ahli bahasa. Data tersebut dikategorikan ke dalam wujud alih kode yaitu terdapat 10 data tuturan yang berwujud bahasa, 70 data yang berwujud ragam, dan 12 data yang berwujud gaya bahasa. Data tuturan berwujud bahasa yaitu dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa daerah dan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing atau dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Data yang berwujud ragam terdiri dari data yang berwujud ragam formal ke dalam ragam nonformal dan atau ragam nonformal ke dalam ragam formal. Selain itu, terdapat beberapa maksud alih kode yang terjadi dalam tuturan homili pemuka agama Katolik di Paroki Santo Yohanes Pringwulung yaitu untuk menegaskan sesuatu, mengetahui latar belakang mitratutur, membangkitkan rasa humor, kedekatan antara penutur dan mitratutur, kebiasaan penutur serta menunjukkan keterpelajaran penutur. Peneliti juga menemukan data sebagai faktor penyebab terjadinya alih kode, yaitu faktor penutur, faktor mitratutur, berubahnya topik pembicaraan, kedekatan antara penutur dan mitratutur dan faktor suasana.

**Kata kunci:** Alih kode, Faktor, maksud dan tuturan homili

**ABSTRACT**

*Astri. Priska. 2020. Code switching in homily weekly eucharist celebration in the parish of Saint John the Apostle Pringwulung Yogyakarta. Period August-October 2019. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.*

*This research examines about code-switching contained in the homily of the weekly eucharist celebration at the Parish of St. Yohanes Pringwulung. The research aims are to describe the form of code-switching, the purpose of code-switching, and the factors that cause code-switching in homily speech of the weekly eucharist celebration at the Parish of Santo Yohanes Rasul Pringwulung Yogyakarta.*

*The type of research that has been conducted is qualitative description research using a reference method by describing the phrases, clauses, and sentences which have been recorded. The subjects in this research are catholic religious leaders (priest/pastor) who delivered the homily at the Church of St. Yohanes Pringwulung and Chapel of St. Robertus Bellarminus Yogyakarta. In this research, the data used are primary and secondary data in the form of phrases, clauses, and sentences expressed by Catholic religious leaders during the homily, while the technique used is the observation by recording, observing, taking notes, and interview. After the data is obtained, the researcher conducts the data transcript, tabulation, triangulation, and in-depth data analysis*

*The conclusion of the data analysis indicates that there are 92 data which have been tabulated and considered valid by the linguist. Then the data are categorized into the form of code-switching, those are 10 utterance data in the form of language, 70 data in various forms, and 12 data in the form of language style. The utterance data in the form of language are from the regional languages into Indonesian or otherwise and from Indonesian into foreign languages or otherwise. Data in various forms consist of data in the form of normal variation into non-formal variation and or non-formal variation into formal variation. In addition, there are some intentions of code-switching that happened in homily speech by Catholic religious leaders in the Parish of St. Yohanes Pringwulung those are to emphasize something, to know the background of the listener, to raise a sense of humor, the closeness between the speaker and the listener, the habit of the speakers and to show the speaker's knowledge. The researcher also found data as the causative factor of code-switching those are the factor of the speaker, the factor of the listener, changing the topic of conversation, the closeness between speaker and listener, and the factor of the atmosphere.*

**Keywords:** *code switching, factors, purpose and homily speech*